

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review,*) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di MTs Al- Karim Gondang Nganjuk. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan dipaparkan sebelumnya, maka dalam bab ini akan dibahas terkait hasil uji hipotesis dari rumusan masalah sebagai berikut :

A. Pengaruh Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Karim Gondang Nganjuk

Pembahasan rumusan masalah pertama pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Karim Gondang Nganjuk. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kelas VII A sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas VII B sebagai kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan proses pembelajaran dengan strategi PQ4R terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data penelitian, mulai dari uji normalitas yang menunjukkan nilai $asmp. Sig$ adalah $0,150 > 0,05$ pada kelas eksperimen dan $0,200 > 0,05$ pada kelas kontrol yang dapat diputuskan bahwa angket pernyataan motivasi pada kelas eksperimen dan

Kelas kontrol berdistribusi secara normal. Sedangkan pada uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi $0,803 > 0,05$ yang menunjukkan data untuk motivasi belajar homogen.

Selanjutnya analisis data menggunakan uji t-test diketahui nilai sig. (2-tailed) menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,0000 < 0,05$ sehingga dapat diputuskan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Hal ini juga didukung dari data *mean* angket motivasi yang memiliki mean sebesar 2,8614 pada kelas eksperimen 3,2696 pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji t-test tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh strategi pembelajaran PQ4R terhadap motivasi belajar siswa kelas VII B MTs Al-Karim Gandang Nganjuk. Berdasarkan analisis data, bahwasanya strategi pembelajaran PQ4R serta didukung dengan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review,*) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Nilai rata-rata pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi PQ4R yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol, strategi pembelajaran PQ4R mungkin salah satu terobosan untuk proses pembelajaran IPA di dalam kelas, karena forum pembelajaran yang berada di kelas, siswa akan dituntut aktif, dan dapat saling membantu setiap anggota kelompok saat berdiskusi. Pada tahap strategi pembelajaran ini, yang siswa dapat berperan aktif yakni mengikuti tahap ke 4 dan 5 pada strategi pembelajaran PQ4R.

Pada strategi pembelajaran PQ4R siswa dapat terkondisikan, dari guru yang hanya berperan sebagai pengawas diskusi, dari situ guru dapat mengetahui kemampuan dan kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung, tetapi juga tergantung bagaimana cara pendidik mendesain atau memvariasikan kegiatan pembelajaran tersebut. Seperti dari segi penyampaian materi yang jelas, lengkap, aktual, dan juga bahasa yang mudah dimengerti, hal itu yang memungkinkan siswa menjadi mudah akan tertarik.

Tahap ke 4 pada strategi pembelajaran PQ4R yakni tahap *Reflect*. Tahap *Reflect* adalah tahap dimana untuk membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi sehingga mampu mengasah kemampuan siswa dalam mengemukakan kembali apa yang telah dibacanya,⁷⁵ seperti halnya pada penelitian ini. Siswa dapat menjelaskan dan memberikan contoh berupa gambar pencemaran lingkungan, dan bebas dari mana saja untuk mendapatkan topiknyanya. Pencarian contoh topik jenis pencemaran lingkungan ditentukan dari undian, kemudian dapat ditunjuk saat forum diskusi dikelas yang sudah disusun pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. berdasarkan lampiran 3.

Selama proses diskusi dari hasil tugas yang dijelaskan yang setiap perkelompoknya. Dari situ siswa akan menjadi aktif, karena siswa dapat berpendapat bebas, jika pendapat itu bagus dan sesuai dengan pembahasan, anggota

¹ Lia Agustina, Rida Oktorida Khastini, Siti Gia Syauqiyah Fitri, "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*) Menggunakan Media Komik Pada Kemampuan Kognitif, Pada Materi Sistem Syaraf.", 2015, Ciomas, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Volume 10 No 2, hal-25.

kelompoknya akan mendapatkan nilai tambahan. Apabila kegiatan pembelajaran tersebut membuat siswa menjadi aktif, sudah jelasdikatakansiswajuga termotivasi untuk mengikuti dan memperhatikan kegiatan pembelajaran dikelas.

Berdasarkan pemaparan diatas dan dapat hasil statistiknya, bahwa dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran PQ4R terhadap motivasi belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan dengan materi yang ada pada (lampiran 17).

B. Pengaruh Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Karim Gondang Nganjuk

Rumusan masalah yang kedua pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh strategi pembelajaran PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*) terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar pada penelitian ini dapat dilihat melalui nilai post-test yang diperoleh siswa. Berdasarkan analisis data, data hasil belajar siswa untuk uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. adalah $0,084 > 0,05$ pada kelas eksperimen dan $0,109 > 0,05$ pada kelas kontrol yang artinya data berdistribusi normal, sedangkan untuk uji homogenitas menunjukkan nilai Asymp. adalah Sig $0,186 > 0,05$ yang berarti data hasil belajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Berdasarkan tabel hasil uji-t diatas dapat diketahui bahwa nilai pada kelas eksperimen memiliki mean (rata-rata) sebesar 82,78 dan standar deviasi sebesar

6,253. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki mean (rata-rata) sebesar 62,32 dan standar deviasi sebesar 8.106. Hal itu menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Diketahui juga pada uji t-test ini nilai sig. (2-tailed) menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,0000 < 0,05$ yang artinya hipotesis pada rumusan masalah yang kedua ini dapat diterima.

Proses pembelajaran IPA disediakan rangkaian pengalaman berupa kegiatan nyata yang rasional atau dapat dimengerti oleh siswa hingga memungkinkan terjadinya interaksi sosial. Terjadinya interaksi sosial tersebut akan menyebabkan proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Disamping itu, guru perlu memiliki kemampuan melakukan kajian kritis terhadap buku guru.⁷⁶ contoh buku pedoman, rencana pelaksana pembelajaran, silabus, dll, yang akan dilaksanakan dikegiatan pembelajaran dalam kelas. Salah satu menentukan pilihan buku pedoman yang di berikan kepada siswa untuk pelajaran satu semester kedepan bahkan dua semester sekaligus.

Proses pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif untuk pembelajaran didalam kelas, selain sudah tersusunnya rencana pelaksanaan pembelajaran, ditunjangnya dengan adanya buku sumber belajar dan kegiatan pembelajaran yang tidak monoton. Salah satunya kegiatan pembelajaran didalam kelas pada proses pembelajaran IPA adalah strategi pembelajaran PQ4R. Pembelajaran dengan langkah-

⁷⁶ M. Khusniati, "Penerapan *Critical Review* Terhadap Buku Guru IPA Kurikulum 2013 Untuk Mengembangkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Berpendekatan Saintifik", Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 2014, Semarang, Hal-168.

langkah terstruktur yang memungkinkan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dengan langkah-langkah yang sudah dijelaskan pada bab 2 skripsi ini, guru dapat mengisi setiap langkah tersebut dengan menyesuaikan kemampuan atau kreativitas-kreativitas disetiap guru didalam kelas. Merujuk dari jurnal karangan M Suwandi, Muhammad Nurhadi, dan Nurlaili yang penelitiannya hampir sama yakni dari hasil penelitiannya mengungkap bahwa kelas yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R ternyata lebih baik dari kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung, pada penggunaan strategi pembelajaran siswa antusias memperhatikan guru dalam menjelaskan materi yang dipelajari serta membuat sebuah masalah (bahan bacaan) dan menyelesaikannya.⁷⁷

Pembelajaran akan semakin menarik dan siswa menjadi lebih aktif karena selama proses pembelajaran mereka terlibat secara langsung. Hal ini akan mempermudah siswa untuk menggali informasi terkait pengetahuan yang akan dipelajarinya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, yaitu tujuan dengan meningkatkan hasil belajar siswa Keaktifan siswa selama proses pembelajaran, dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkat, salah satunya dari segi kognitifnya yang ada pada diri siswa dan hasil belajar siswa.

Analisis data hasil belajar yang didapatkan dari penelitian ini adalah data pada tahap akhir yaitu data review. Data review pada strategi pembelajaran PQ4R adalah siswa diminta untuk membaca catatan singkat yang telah dibuatnya, mengulang

⁷⁷ M Suwandi, Mukhammad Nurhadi, Nurlaili, "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review, (PQ4R)* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pada Pokok Bahasan Reaksi Redoks" 2016/2017, Samarinda, hal-35.

seluruh isi bacaan apabila perlu sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang singkat. Review membantu kita untuk menyempurnakan kerangka pemikiran dalam suatu bab dan membangun daya ingat kita untuk bahan bab tersebut.⁷⁸

Penjelasan pada penelitian diatas yang berhubungan dengan penelitian ini yakni tahap akhir, siswa membaca ulang atau mengingat yang sudah dipelajari saat diskusi. Lalu guru memberikan test untuk memperkuat daya ingat siswa dari apa yang dia pelajari. Dari situlah terbentuknya hasil balajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R. Hasil Belajar siswa yang menggunakan strategi ini lebih tinggi rata-ratanya yaitu kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas yang menggunakan strategi konvesional yakni pada kelas Kontrol.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Agustina, dan Rida Oktorida Khastini, yang menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar siswa. Hal itu dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembeljaran PQ4R mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa

Strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect Recite, Review*) ini disertai dengan diskusi sebuah pembelajaran dimana siswa diarahkan

⁷⁸L. Eva Yulianti, I. Nym. Wirya, Ni. Wyn. Arini, “Penerapan Metode PQ4R (*preview, question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Ketrampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD”, 2012/2013, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, hal-4.

untuk mengemukakan pendapatnya sendiri jawaban dari permasalahan yang ada sehingga sebagai center siswa semakin aktif dalam pembelajaran didalam kelas

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar siswa.

C. Mengetahui Pengaruh Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite Review*) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Al-Karim Gondang Nganjuk

Pembahasan rumusan masalah yang ketiga pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rerata dua variabel terikat dari penelitian ini yaitu Ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran PQ4R terhadap motivasi dan hasil belajar siswa yang dapat diketahui melalui adanya uji Manova (*Multivariat Analys of Varians*) pada kedua variabel tersebut.

Sebelum dilakukan uji manova peneliti melakukan uji linearitas terdahulu untuk mengetahui apakah data yang akan diuji memiliki hubungan yang linear atau tidak. Hasil uji linearitas pun menunjukkan bahwa signifikansi dari uji linearitas motivasi belajar dan hasil belajar siswa adalah $0,000 < 0,05$ (linearity) dan $0,508 > 0,05$ (R Square), sehingga dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua data memiliki hubungan yang linear. Setelah uji linearitas kemudian dilanjutkan pada uji manova guna menguji hipotesis 3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) motivasi belajar adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai Sig. (2-tailed) hasil belajar siswa adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diketahui

bahwa terdapat hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Karim Gondang Nganjuk.

Pada dasarnya Pembelajaran IPA yang telah diterima oleh peserta didik harus mampu membekali siswa bagaimana cara mengetahui sebuah konsep, fakta-fakta ilmiah secara mendalam, serta harus mampu memberikan sebuah kepuasan intelektual terutama dalam motivasi belajar siswa, karena motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa ini nanti akan berdampak pada pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang terdapat pada diri siswa. Siswa belajar sebagai pemikir aktif dengan bagaimana guru mengelola dalam kegiatan belajarnya didalam kelas untuk mendapatkan pengetahuan yang cukup

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heriyanto, Agus Watiningsih, Agus Syahrini. pada penelitiannya tentang penerapan strategi pembelajaran PQ4R meningkatkan ketrampilan membaca siswa dalam isi tersebut bahwasanya penerapan metode PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*) dan juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal itu terjadi karena motivasi dan penguatan yang diberikan guru untuk mendorong siswa untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu meningkatkan hasil belajar.⁷⁹ Siswa pada penelitian ini juga ada peningkatan adanya hubungan yang signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

⁷⁹Heriyanto, Agus Watiningsih, Agus Syahrani, “ Penggunaan Metode PQ4R Untuk Meningkatkan Ketrampilan Membaca Siswa Kelas VIII Smp Khatulistiwa Jungkit”, 2012/2013, Pontianak, Hal-12.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R didalam kelas dapat memberikan pengalaman pada siswa secara langsung dalam proses pembelajarannya yang bahwasnya pemebelajaran didalam kelas itu tidak selalu jenuh, dari situ yang dapat meningkatkan motivasi belajar yang menyebabkan siswa akan lebih aktif selama proses pembelajaran, sehingga tujuan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat tercapai yang dimiliki oleh siswa. Sedangkan hasil belajar akan mengalami peningkatan sebagai dampak dari peningkatan motivasi belajar yang semakin terlatih tersebut.

Motivasi belajar sangat berpengaruh salah satunya komponen dari hasil belajar. Sehingga dapat diketahui bahwa jika smakin tinggi meningkatnya motivasi belajar siswamaka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendahnya motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula hasil belajar yang dimiliki oleh siswa.